

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa sudut pandang, salah satunya dilihat dari pendekatan analisisnya. Penelitian ini, penulis memakai metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan metode pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2018) desain penelitian kuantitatif, yaitu metode kuantitatif adalah metode yang artinya berprinsip pada pemikiran positif, dipakai untuk mengukur populasi tertentu, data dikumpulkan dengan perangkat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, tujuannya adalah mengukur hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif dilakukan berdasarkan kejadian yang sedang terjadi. Fenomena-fenomena tersebut relative tetap, bisa diamati, bisa diukur, dan mempunyai hubungan sebab akibat.

Tujuan metode penelitian deskriptif adalah memperlihatkan secara sistematis mengenai fakta sebenarnya serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data. Pada penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjawab bagaimana keadaan atau kondisi *Return On Asset* dan *Dept Asset Ratio* perusahaan terhadap kenaikan tingkat penjualan pada perusahaan PT Ace Hardware. Data-data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Ace Hardware yang dapat dilihat di Idx.com.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek penelitian yang digunakan sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari PT Ace Hardware.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Ace Hardware dari 2010-2022.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu konsep, ciri, atau atribut yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi tentang hubungan antar variabel dan selanjutnya menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

1. Variabel *independent* (bebas) merupakan variabel penelitian yang memiliki pengaruh atau mempengaruhi terjadinya perubahan atau munculnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari :

X1: Return On Asset

X2: Dept Asset Ratio

2. Variabel *dependet* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y: Kenaikan Tingkat Penjualan

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugayono (2015) dalam Hayati (2023), pengertian variabel oprasional adalah atribut, sifat, atau nilai suatu objek atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

3.4.1 *Retrun On Asset (X1)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. *Return on Assets (ROA) Return* dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 *Debt Asset Ratio (X2)*

Total Debt to Total Asset Ratio (DAR) atau rasio hutang terhadap total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang bersumber dari hutang jangka panjang dan hutang lancar yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio DAR dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.3 Kenaikan Tingkat Penjualan (Y)

Penjualan selalu dihubungkan dengan peningkatan penjualan atau biasa disebut volume penjualan. Menurut Effendy (2019) volume penjualan adalah banyaknya barang atau jasa yang terjual pada saat terjadi tukar-menukar. Semakin besar jumlah barang yang terjual, semakin besar pula kemungkinan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Indikator untuk menghitung kenaikan tingkat penjualan adalah:

$$\text{Tingkat Pnjualan} = \frac{\text{Penj t} - \text{Penj t-1}}{\text{Penj t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

TK Penj t : Tingkat Penjualan tahun ke t

Penj t : Penjualan tahun ke t

Penj t-1 : Penjualan sebelum tahun t

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Berupa sumber laporan keuangan dalam website *idx.com*. Sedangkan data sekunder adalah Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa Jurnal-jurnal dalam penelitian terdahulu

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan skunder yang didapatkan dari informasi laporan keuangan tahunan PT.Ace Hardware yang telah di publikasi oleh *idx.com* dan juga Jurnal-jurnal dalam penelitian terdahulu.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca, menelusuri situs maupun website yang menyediakan informasi berhubungan dengan variabel yang diteliti, juga menganalisis data-data laporan keuangann PT.Ace Hardware.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan.

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Anlisis Deskriptif

Analisis data dilakukan dengan metode partial Least square (PLS). PLS merupakan alternative yang bergeser dari SEM berbasis covariance menjadi berbasis varian. SEM umumnya menguji kausalitas atau teori sedangkan PLS lebih bersifat *Predictive model*. Namun perbedaanyakni PLS untuk menguji teori dan pengembangan teori. Analisis pada penelitian ini akan dilakukan dalam 3 tahap yakni :

1. Model pengukuran (outer model)

a. Validitas konvergen

Uji validitas ini harus memiliki korelasi yang tinggi pada pengukurannya. Pada uji validitas konvergen ditentukan oleh outer loading factor $> 0,70$ dan nilai AVE yang memiliki nilai harus sama dengan atau $>0,5$ (Hair et al., 2011).

b. Validitas diskriminan

Uji validitas ini bertujuan untuk menentukan mengukur sejauh mana sebuah konstruk secara empiris memiliki perbedaan dari konstruk yang lain. Pada uji ini dapat dilihat melalui cross loadings yang menunjukkan nilai $> 0,7$ dan HTMT dengan nilai $< 0,9$ (Hair et al., 2011).

c. Composite Reliability

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dalam mengukur konsep atau mengukur responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner penelitian. Pada uji composite reliability, suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai composite reliability $>0,7$ (Hair et al., 2011).

d. Cronbach alpha

Digunakan untuk memperkuat dari adanya uji reabilitas dari hasil composite reliability. Pada penggunaan cronbach alpha dalam menguji reabilitas memiliki nilai yang lebih rendah yakni $>0,6$ (Hair et al., 2011).

2. Model struktural (inner model)

a. Model fit

Pada model ini salah satunya dapat diukur dengan Standardized Root Mean Square Residual (SRMR). SRMR digunakan untuk mengetahui indeks rata – rata residual antara matriks korelasi dengan matriks hipotesis Ketentuan model fit yaitu nilai $SRMR < 0,10$ (Furadantin et al.,2018).

b. Kolinearitas

Memiliki tujuan untuk mempertimbangkan dan menghilangkan konstruk, menggabungkan predictor menjadi satu konstruk, atau membuat konstruk tingkat tinggi untuk mengatasi masalah kolinearitas. Ketentuan uji kolinearitas yakni nilai $VIF < 5.00$ dalam konstruk predictor dengan tidak terjadinya kolinearitas (Hair et al.,2011)

c. *R square*

Uji R digunakan untuk tingkat perubahan variasi pada variabel independent terhadap variabel dependen. Semakin nilai R Square mendekati 1, maka dianggap baik dengan ketentuan R Square 0,75 (Kuat), 0,50 (cukup), dan 0,25 (lemah) (Hair et al., 2011).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan bootstrapping ini digunakan untuk melihat pengaruh dari tiap variabel. Ketentuan pada uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai P value dan T hitung. Jika nilai P value $> 0,05$ maka akan berpengaruh pada variabel yang diteliti (Hair et al., 2011).